

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pengelolaan arsip di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang hanya tersimpan pada satu individu. Saat terjadinya pergantian arsiparis, arsiparis selanjutnya harus mencari dan memahami pengetahuan pengelolaan arsip secara otodidak. Oleh karena itu, untuk menangani permasalahan tersebut perlu dilakukan preservasi pengetahuan arsiparis di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang sebagai upaya menghindari terjadinya *organization memory loss*. Upaya peneliti untuk menghindari *organization memory loss* yaitu dibuatkannya buku saku sebagai media preservasi pengetahuan arsiparis di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang.

Proses pembuatan buku saku melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), mengobservasi (*observing*) dan merefleksikan (*reflecting*). Berikut penjelasan pembuatan buku saku sebagai sarana menjaga pengetahuan arsiparis di Disdukcapil Kota Semarang. Tahap pertama yaitu merencanakan pembuatan buku saku dengan melakukan wawancara dan diskusi dengan informan. Pada tahap ini peneliti menggunakan analisis 5W+1H sebagai

upaya untuk menggali permasalahan dan merencanakan tindakan yang matang. Tahap kedua yaitu pelaksanaan pembuatan buku saku. Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan informan untuk menyusun alur pembuatan buku saku dan membuat konten apa saja yang akan dimasukkan kedalam buku saku. Tahap ketiga yaitu mengobservasi hasil dari tindakan. Kegiatan observasi melibatkan Trie Purwiyati, Upi Yuniasih dan Toto Sumarno selaku arsiparis. Dari hasil observasi tersebut didapatkan hasil bahwa perlu adanya penambahan profil Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang. Kegiatan *reflecting* belum dapat dilakukan mengingat buku saku preservasi pengetahuan arsiparis belum dapat diimplementasikan pada arsiparis selanjutnya.

## **1.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini kepada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang yaitu buku saku pengelolaan arsip yang telah dibuat berdasarkan hasil diskusi dengan para arsiparis di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan arsip di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang. Buku saku yang telah dihasilkan dalam penelitian ini sekaligus dapat dijadikan sebagai upaya menjaga pengetahuan arsiparis di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang agar terhindar

dari bahaya *organizational memory loss* yang disebabkan oleh purna tugas petugas arsiparis di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang.

Buku saku pengelolaan arsip yang telah dihasilkan dalam penelitian ini masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut, yang dapat menjadi peluang bagi penelitian selanjutnya. Media buku saku pengelolaan arsip di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang yang telah dihasilkan melalui penelitian ini dapat ditindaklanjuti dan disempurnakan dari segi media penyimpanan, yang mana dalam penelitian ini masih berupa media cetak, lebih lanjut dapat dikembangkan menjadi media audio visual berbasis *cloud computing* agar jangka penyimpanan lebih lama serta akses terhadap dokumen prosedur pengelolaan arsip di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang lebih mudah dijangkau oleh para arsiparis di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang, sebagai upaya untuk semakin mengokohkan proses preservasi pengetahuan arsiparis di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang.